

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SKIM INSTITUSIONAL 2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU BAHASA INGGRIS
DALAM EVALUASI DAN ADAPTASI BAHAN AJAR BERBASIS
KURIKULUM 2013**

Oleh:

Ashadi, Ed.D NIP 197603242008011007
Nunik Sugesti, M.Hum NIP 19710616 200604 2 001
Ella WUlandari, M.A NIP 198305182006042001
Dr. Joko Priyana, Ph.D. NIP 196501221990011001
Drs. Suharso, M.Pd. NIP 195910061984031002
Sari Hidayati, M.A. NIP 19770205 201012 2 001

Fitri Nurjanah NIM 13202244030
Renny Dwi Nurjanah NIM 13202244031
Budi Ayu Noviasari NIM 13202244026

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	3
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. <i>Tinjauan Pustaka</i>	9
1) Pengertian dan Tahapan dalam <i>Materials Development</i>	9
2) Jenis-Jenis Evaluasi Materi Ajar	10
3) Guru Bahasa Inggris sebagai <i>Professional</i>	12
B. Kerangka Pemecahan Masalah	12
C. Evaluasi Pelaksanaan PPM	13

BAB III KHALAYAK SASARAN DAN METODE

A. Khalayak Sasaran Strategis & Keterkaitan.....	14
B. Metode Kegiatan	15

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Kegiatan	19
B. Waktu dan tempat	19
C. Pelaksana dan Narasumber	20
D. Peserta	20

BAB I

Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Pasal 3 UU nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk ‘mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.’ Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang tersebut dengan sangat tegas menyatakan bahwa pendidikan nasional mengembangkan tidak hanya pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga karakter peserta didik. Menyadari hal tersebut, untuk menguatkan pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan karakter, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010 yang antara lain mengamanatkan dikembangkannya pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam pembelajaran seluruh mata pelajaran di semua jenjang dan jenis pendidikan, termasuk bahasa Inggris di SMP. Sejalan dengan Inpres tersebut Kurikulum 2013 mempertegas bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai sebagaimana terumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar semua mata pelajaran.

Sejalan dengan diimplementasikannya Kurikulum 2013, guru menghadapi berbagai kendala dalam mewujudkan isi kurikulum tersebut di dalam desain pembelajaran mereka di kelas. Sejumlah kendala tersebut muncul disebabkan karena kurikulum ini menuntut kompleksitas kompetensi guru dalam mengembangkan dan meramu pembelajaran mereka dengan menggunakan variasi jenis teks sebagai menu utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Serangkaian kompetensi yang diperlukan oleh guru dalam melaksanakan standard isi kurikulum bahasa Inggris dalam praktek mengajar di kelas yang masih

menjadi kendala antara lain: 1) menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode dan teknik yang relevan dengan *genre-based method* sebagai metode utama, 2) memilih dan meramu berbagai metode dan teknik yang selaras dilaksanakan dalam *genre-based method*, 3) mengembangkan bahan ajar berbasis teks, 4) mengembangkan media, 5) mengembangkan sistem penilaian, dan 6) mengintegrasikan pendidikan karakter dalam RPP dan muatan bahan ajar yang dikembangkan oleh guru sejalan dengan perkembangan tuntutan pendidikan untuk memuat pendidikan karakter dalam bahan ajar. Permasalahan-permasalahan tersebut diatas masih ditambah oleh kenyataan bahwa guru masih sangat miskin referensi akan buku ajar maupun bahan ajar dari internet dan sumber-sumber otentik lainnya.

Dari sejumlah permasalahan-permasalahan tersebut diatas, proposal kegiatan PPM ini memilih permasalahan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar berdasarkan kurikulum 2013. Hasil yang diperoleh dari pelatihan pengembangan bahan ajar beberapa tahun sebelumnya (2011 dan 2012) menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar perlu mendapatkan perhatian serius. Sebagian besar karya pengembangan bahan ajar yang dibuat oleh peserta pelatihan menunjukkan titik kelemahan pada mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar dari *authentic materials* untuk dikemas menjadi *semi-authentic pedagogical tasks*.

Peningkatan kompetensi dalam mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar ini perlu mendapatkan perhatian khusus karena guru dituntut untuk mengemas dan mempresentasikan serangkaian bahan ajar yang tingkat keotentikannya (*authenticity*) memenuhi 3 (tiga) kriteria, yaitu *authenticity of language*, *authenticity of situation*, dan *authenticity of task*. Untuk memenuhi tingkat keotentikan bahan ajar ini, guru dituntut untuk kompeten dalam menyeleksi dan mengevaluasi bahan ajar, dan kemudian mengadaptasi tingkat keotentikan input teks yang dipilih sesuai dengan kebutuhan belajar dari peserta didik. Gradasi keotentikan suatu bahan ajar yang dikemas dalam serangkaian *tasks* diklasifikasikan menurut tingkatan sebagai berikut (Brown and Menasche (1993) dalam Nunan (2004: 69)):

”1) *genuine: created only for the realm of real life, not for the classroom, but used in the classroom for language teaching*, 2) *altered: while there is no*

meaning change, the original has been altered in other ways (for example, the insertion of glosses, visual resetting, the addition of visuals), 3) adapted: although created for real life, vocabulary and grammatical structures are changed to simplify the text, 4) simulated: although specially written by the author for purposes of language teaching, the author tries to make it look authentic by using characteristics of genuine texts, 5) minimal/incidental: created for the classroom with no attempt to make the material appear genuine.”

Dengan membekali guru dengan kompetensi mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar, guru dapat menciptakan karya berupa pengembangan bahan ajar secara mandiri maupun secara kolaborasi oleh sekelompok guru. Dalam jangka panjang, peningkatan kompetensi guru untuk mengembangkan bahan ajar dapat mendorong guru untuk menciptakan bahan ajar mereka sendiri yang akhirnya hal tersebut dapat dijadikan sebagai embrio diterbitkannya buku ajar karya guru yang mungkin saja dapat diterbitkan secara profesional oleh penerbit buku untuk diproduksi secara massal untuk memenuhi kebutuhan pasar terhadap pengembangan buku ajar bahasa Inggris dan pendidikan karakter.

Kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan di sejumlah pelatihan-pelatihan guru yang pernah ditangani oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris baik di tingkat nasional, propinsi, maupun regional dimana tim pengusul kegiatan PPM ini terlibat menunjukkan bahwa sebagian besar guru bahasa Inggris belum mencapai kompetensi mengembangkan bahan ajar sehingga mereka sangat mengandalkan LKS atau buku ajar yang beredar di pasaran. Sebenarnya menggunakan buku ajar yang beredar di pasaran tersebut bukanlah sesuatu yang salah jika saja guru juga mempunyai kompetensi dalam menyeleksi dan mengevaluasi berbagai buku ajar tersebut dan menimbang kompleksitas bahan ajar yang akan digunakan sesuai dengan tingkat kompetensi dan kebutuhan siswa. Namun kenyataannya, kompetensi untuk menentukan tingkat kompleksitas materi ini pun juga belum dicapai oleh guru sehingga mengandalkan buku ajar tertentu tanpa diikuti oleh tindakan mengevaluasi kebenaran substansi buku ajar tersebut sangatlah riskan dan merugikan baik bagi guru maupun siswa. Seyogyanya guru mempunyai

kompetensi mengembangkan bahan ajar dan menggunakan pengembangan bahan ajar sendiri karena tidak ada satu buku ajar pun yang mampu memenuhi apa yang ingin dilakukan oleh guru di kelas dalam mewujudkan standard kompetensi dan kompetensi dasar yang dirumuskan dalam *genre-based curriculum*. Dan seiring dengan bergulirnya arus pergerakan bangsa, guru saat ini dihadapkan lagi pada tantangan untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam desain pembelajaran mereka di kelas. Sejatinya nilai-nilai pendidikan karakter itu telah menyatu dengan input teks bahasa Inggris, hanya saja selama ini nilai-nilai tersebut tidak pernah diklarifikasi keberadaannya oleh guru secara eksplisit. Oleh karena itu dalam pencapaian kompetensi mengembangkan bahan ajar tersebut, guru sebagai desainer pembelajaran di kelas dituntut untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam input teks yang dipilih dan dalam desain aktifitas-aktifitas (*tasks*) dalam bahan ajar yang dikembangkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas dalam rangka membantu guru dalam meningkatkan kompetensi mereka, terutama kompetensi dalam mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar berbasis teks dan karakter, maka diperlukan pendampingan dari dunia pendidikan tinggi. Pendampingan tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan pelatihan (*workshop*) yang terkait dengan bagaimana melakukan evaluasi dan adaptasi bahan ajar yang benar dan sistematis. Pendampingan tersebut nantinya diharapkan dapat memacu minat guru untuk selalu memenuhi kebutuhan terhadap bahan ajar secara mandiri, yaitu dengan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kelas mereka sendiri. Dengan tercapainya kompetensi mengembangkan bahan ajar ini, guru diharapkan benar-benar dapat mewujudkan tanggungjawab guru sebagai pembangun kurikulum (*curricula developers*) seperti yang diamanatkan oleh Kurikulum bahasa Inggris berbasis teks ini (*genre-based curriculum*).2013.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Analisis situasi yang telah dikemukakan diatas menunjukkan bahwa guru yang diharapkan sebagai *curricula developers* belum menunjukkan perannya yang memadai dalam mengembangkan bahan ajar secara mandiri sebagai salah satu komponen penting dalam proses pengemasan RPP. Praktek pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh guru di lapangan masih sangat minim dan guru masih mengandalkan konsumsi terhadap

buku ajar atau materi mentah yang didownload dari internet tanpa melakukan verifikasi, evaluasi, dan adaptasi terhadap buku atau bahan ajar tersebut. Masih memprihatinkannya praktek pengembangan bahan ajar secara mandiri oleh guru mendorong diupayakannya langkah-langkah yang konkret sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Untuk itulah usul Program Pengabdian pada Masyarakat ini diajukan. Permasalahan utama yang diangkat dalam kegiatan ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar berdasarkan kurikulum 2013” sehingga peran guru sebagai pengembang kurikulum benar-benar dapat diwujudkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas pada khususnya dan kualitas pengembangan kurikulum di sekolah pada umumnya.

C. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan program kegiatan PPM yang berupa pelatihan (workshop) peningkatan kemampuan guru bahasa Inggris dalam mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar berbasis teks dan karakter ini bertujuan:

1. Meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teks dan karakter yang meliputi: 1) kemampuan mengevaluasi materi ajar, 2) kemampuan mengadaptasi materi ajar, 3) kemampuan mengembangkan *unit design* berdasarkan model-model *materials design*, 4) kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam *unit design*, dan 5) kemampuan mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam desain *learning tasks* (kegiatan pembelajaran) dalam bahan ajar
2. Membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas bahan ajar di kelas

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar sehingga bahan ajar yang dikembangkan guru lebih otentik, bermakna, dan berkualitas
2. Meningkatnya kualitas pengembangan kurikulum di sekolah karena salah satu perangkat kurikulum adalah pengemasan RPP dimana pengembangan bahan ajar menjadi komponen yang sangat penting

3. Tersusunnya rancangan pengembangan bahan ajar yang bisa dijadikan embrio pengembangan bahan ajar

BAB II

Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemecahan Masalah

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian dan Tahapan dalam *Materials Development*

Materials development adalah upaya untuk mengembangkan bahan ajar sendiri. Untuk melakukan pengembangan bahan ajar sendiri, seorang pengembang bahan ajar harus melakukan tahapan-tahapan proses dalam pengembangan bahan ajar. Tomlinson (1998) mengemukakan tahapan-tahapan dalam pengembangan bahan ajar, yaitu: 1) *materials evaluation*, 2) *materials adaptation*, 3) *materials writing*. Sedangkan Hutchinson dan Waters (1987) menetapkan tindakan *materials design* sebagai kelanjutan dari upaya *materials evaluation*. Berikut ini pemaparan pengertian tahapan dalam *materials development* menurut Tomlinson (1998).

Materials evaluation adalah upaya yang menuntut guru untuk mengukur potensi dari bahan ajar dengan menimbang efek dari bahan ajar terhadap pembelajar yang akan menggunakan bahan ajar tersebut. Tindakan mengevaluasi materi merupakan usaha mengukur hal-hal seperti potensi bahan ajar untuk menarik perhatian pembelajar, validitas bahan ajar (apakah substansi bahan ajar tersebut pantas, layak, dan sesuai untuk diajarkan), kemampuan bahan ajar untuk membangun motivasi dan potensi siswa, potensi bahan ajar sebagai bahan yang patut untuk dipelajari, fleksibilitas bahan ajar dalam membantu guru dalam persiapan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran.

Materials adaptation adalah upaya untuk mengadaptasi bahan ajar sesuai dengan kebutuhan pembelajar, guru, atau situasi yang melingkupinya. Dalam mengadaptasi materi ajar, guru akan membuat keputusan seperti menggunakan hanya sebagian dari sebuah unit, menyederhanakan input teks, mengadaptasi tingkat kompleksitas aktifitas pembelajaran (*learning tasks*), atau menambah mengurangi *input texts* atau *learning tasks* sumber tertentu dengan sumber lain. Ketika keputusan tersebut dilaksanakan, guru kemudian membuat beberapa perubahan-perubahan seperti mengurangi jumlah *learning tasks*, memperpanjang atau memperpendek *input text*, mengadaptasi kompleksitas

learning tasks, dan sebagainya. Upaya-upaya tersebut sangat mungkin dilakukan oleh guru dalam *materials adaptation*.

Sedangkan Hutchinson dan Waters (1987) mengusulkan model pengembangan ajar yang terdiri dari 4 unsur, yaitu *input*, *content focus*, *language focus*, dan *task*. Model tersebut dapat digunakan sebagai *the framework of unit design* ketika guru ingin mengembangkan atau bahkan menulis bahan ajar mereka sendiri.

2. Jenis-Jenis Evaluasi Materi Ajar

a. Pre-Use Evaluation

Evaluasi pra-guna adalah salah satu cara untuk mengukur potensi materi ajar terhadap penggunaannya. Untuk menghindari evaluasi yang impresionistik, subyektif, dan tidak mendasar, guru sangat disarankan untuk membuat criteria yang dipakai sebagai referensi/acuan dalam mengevaluasi suatu materi.

b. Whilst-Use Evaluation

Evaluasi ini mengukur potensi suatu materi ketika materi tersebut sedang digunakan. Penilaian ini lebih obyektif dan mendasar daripada jenis penelitian sebelumnya. Walaupun lebih mendasar, evaluasi ini terbatas pada penilaian dari aspek yang dapat dilihat, misalnya menilai apakah instruksi yang digunakan sudah jelas. Berikut ini contoh aspek yang dapat dinilai:

- Kejelasan perintah (*clarity of instructions*)
- Kejelasan layout (*clarity of layout*)
- Kebermaknaan teks (*comprehensibility of texts*)
- Ketercapaian kegiatan (*achievability of tasks*)
- Fleksibilitas materi (*flexibility of the materials*)
- Tingkat potensi materi dalam menarik perhatian peserta didik (*appeal of the materials*)
- Tingkat potensi materi dalam memotivasi peserta didik (*motivating power of the materials*)

c. Post-Use Evaluation

Evaluasi pasca guna dinilai sebagai jenis evaluasi yang paling efektif karena evaluasi jenis ini dapat mengukur efek nyata dari materi yang digunakan setelah diberikan kepada peserta didik. Efek jangka panjang dan pendek seperti dampak materi terhadap motivasi, pencapaian prestasi belajar, waktu belajar, dan aplikasi dapat ditentukan. Evaluasi terhadap efektifitas materi dapat diukur dengan menjawab pertanyaan kriteria seperti berikut ini:

- 1) Apa yang peserta didik ketahui yang sebelumnya mereka tidak ketahui sebelum menggunakan materi tersebut?
- 2) Apa yang peserta didik belum ketahui walaupun telah menggunakan materi tersebut?
- 3) Apa yang peserta didik dapat lakukan yang sebelumnya mereka tidak bisa lakukan sebelum menggunakan materi tersebut?
- 4) Apa yang peserta didik belum dapat lakukan walaupun telah menggunakan materi tersebut?
- 5) Sejauh mana materi tersebut telah mempersiapkan peserta didik untuk menggunakan bahasa target diluar proses pembelajaran di kelas?

Jadi evaluasi pasca guna dapat mengukur hasil dan dampak penggunaan materi dan menyediakan reliable data sejauh mana penggunaan, adaptasi, modifikasi, atau penggantian materi itu efektif.

3. Guru Bahasa Inggris sebagai *Professional*

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa bersamaan dengan ditetapkannya UU Guru dan Dosen, pemerintah telah menetapkan tugas dan kewajiban guru dan dosen. Undang-undang ini telah mengatur guru sebagai profesi yang memerlukan keterampilan khusus setara dengan profesi lain seperti dokter dan pengacara. Untuk itu pemerintah juga telah menetapkan program sertifikasi guru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam memandang tugasnya sebagai profesi. Penny Ur dalam Richards dan Renandya (2001) membedakan definisi professional dan amatir. Perbedaan utama dari kedua istilah ini terletak pada kekonsistenan performa kerja di lapangan yang melibatkan kualitas dari persiapan dan proses belajar yang berlangsung terus menerus disertai dengan standard dan komitmen. Lebih lanjut Ur menjelaskan bahwa profesionalisme berarti mempersiapkan diri sendiri untuk melaksanakan pekerjaan yang bermutu melalui proses belajar. Proses belajar ini bisa meliputi mengikuti pelatihan, merefleksi pengalaman, membaca, melakukan observasi, berdiskusi dengan teman sejawat, menulis, mengembangkan bahan ajar, dan melakukan penelitian.

Dengan demikian, nampak dengan jelas bahwa pencapaian kompetensi dalam mengembangkan bahan ajar merupakan upaya yang patut diperjuangkan oleh guru untuk meningkatkan dan membangun profesinya sebagai guru; sebuah profesi yang menuntut kualitas, standard, dan komitmen untuk terus belajar.

B. Kerangka Pemecahan Masalah

Program kegiatan PPM ini adalah program pendampingan yang berupa pelatihan (workshop) untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Inggris dalam mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar berbasis teks dan karakter. Kemampuan atau kompetensi guru yang akan ditingkatkan tersebut merupakan serangkaian kemampuan pengembangan bahan ajar yang mencakup: 1) kemampuan mengevaluasi materi ajar, 2) kemampuan mengadaptasi materi ajar, 3) kemampuan mengembangkan *unit design* berdasarkan model-model *materials design*, 4) kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam unit design, dan 5) kemampuan mengembangkan nilai-nilai

pendidikan karakter dalam desain *learning tasks* (kegiatan pembelajaran) dalam bahan ajar.

Kemampuan-kemampuan tersebut pada akhirnya akan membantu guru bahasa Inggris dalam mengevaluasi, mengadaptasi, merancang *unit design* dan akhirnya mengembangkan bahan ajar yang berkualitas yang mengacu pada standard kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum bahasa Inggris.

C. Evaluasi Pelaksanaan PPM

Evaluasi dilaksanakan sejak tahap persiapan yaitu pemilihan khalayak sasaran serta materi pelatihan sampai dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasil akhir. Rancangan evaluasi program PPM ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahapan kegiatan	Kriteria evaluasi	Indikator pencapaian Tujuan	Tolak ukur
Tahap persiapan ▪ Seleksi khalayak sasaran	Khalayak sasaran merupakan guru-guru bahasa Inggris di tingkat satuan pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK di propinsi D.I. Yogyakarta.	Terpilih beberapa khalayak sasaran yang belum pernah mendapatkan layanan pelatihan usulan kegiatan PPM dari Tim PPM Prodi PBI UNY.	Khalayak sasaran sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pelaksana kegiatan.
▪ Identifikasi kebutuhan pelatihan	▪ Belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai untuk mengembangkan	Dapat menentukan kebutuhan pelatihan sesuai dengan <i>needs</i> ,	Materi pelatihan didasarkan pada kebutuhan pengguna.

	bahan ajar berbasis teks dan karakter.	wants, dan interests dari khalayak sasaran.	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seminar (proposal) perencanaan kegiatan (<i>built-in evaluation</i>) 	Kegiatan yang direncanakan akan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna.	Hasil workshop menjadi tolak ukur bagi pelaksanaan kegiatan.	Kegiatan sesuai dengan bidang yang telah direncanakan.
<p>Tahap pra pelatihan</p> <p>Materi pelatihan dan peralatan (<i>built-in evaluation</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pelatihan disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan pengguna. ▪ Peralatan yang digunakan disesuaikan baik untuk <i>in-class training</i> maupun praktek pengembangan bahan ajar berbasis teks dan karakter. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusun materi pelatihan. ▪ Peralatan dan modul/handout pelatihan tersedia secara lengkap sesuai kebutuhan. 	Materi pelatihan sesuai kebutuhan pengguna.
<p>Tahap pelaksanaan</p> <p>Pelatihan</p>	Peserta pelatihan dapat mengevaluasi materi, mengadaptasi materi, menyiapkan rancangan <i>unit design</i> , membuat atau menyederhanakan instruksi, dan	Peserta dapat mengembangkan bahan ajar melalui tahapan-tahapan dalam pengembangan bahan ajar, yaitu mengevaluasi materi,	Peserta dapat menyiapkan rancangan <i>unit design</i> dan mengembangkan <i>unit design</i> melalui tahapan-tahapan dalam pengembangan bahan ajar.

	mengembangkan materi berdasarkan rancangan <i>unit design</i> yang telah dibuat.	mengadaptasi materi, menyiapkan rancangan <i>unit design</i> , dan mengembangkan materi berdasarkan unit design yang telah dibuat.	
Tahap evaluasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi pelaksanaan <i>in-class training</i> ▪ Evaluasi pengembangan bahan ajar yang dibuat peserta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan kegiatan <i>in-class training</i> sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. ▪ Praktek pengembangan bahan ajar melalui tahapan-tahapan dalam pengembangan bahan ajar. 	Pelaksanaan kegiatan pelatihan baik <i>in-class training</i> maupun praktek pengembangan bahan ajar telah sesuai harapan dan kebutuhan pengguna.	Peserta memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar dalam rangka mengembangkan bahan ajar berbasis teks dan karakter.

Evaluasi pelaksanaan program pelatihan peningkatan kemampuan guru dalam mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar bagi guru di empat satuan pendidikan (SD,SMP, SMA, SMK) di wilayah propinsi D.I. Yogyakarta ini dirancang sebagai berikut:

a. *Built-in evaluation*

Built-in evaluation adalah proses evaluasi yang terkait dengan proses dan materi pelatihan. Rancangan evaluasi ini mencakup presentasi materi, praktek, dan evaluasi unjuk kerja berupa pengembangan rancangan *unit design* melalui tahapan-tahapan mengevaluasi dan mengadaptasi

bahan ajar. Evaluasi pada tahap ini dilakukan baik oleh tim nara sumber maupun oleh peserta sendiri.

b. *On-progress evaluation*

Selama metode praktek berlangsung, program ini menerapkan *on-progress evaluation* yakni evaluasi yang dimaksudkan untuk menilai kemajuan peningkatan kemampuan guru bahasa Inggris dalam mengembangkan rancangan *unit design* pengembangan bahan ajar melalui kegiatan mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar.

c. *Integrated evaluation*

Integrated evaluation atau evaluasi terintegrasi merupakan bentuk evaluasi akhir pelatihan. Evaluasi ini mengulas secara keseluruhan hasil unjuk kerja peserta dalam mengembangkan rancangan *unit design* sebagai embrio pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru secara mandiri maupun kelompok. Evaluasi ini juga akan mengulas efektifitas pelatihan mengevaluasi dan mengadaptasi bahan ajar bahasa Inggris berbasis teks dan karakter yang telah dilaksanakan oleh tim PPM Prodi PBI FBS UNY. Kegiatan evaluasi ini akan dipresentasikan dengan dipandu oleh Tim PPM PBI FBS UNY.

BAB III

Khalayak Sasaran dan Metode

A. Khalayak Sasaran Strategis & Keterkaitan

Khalayak sasaran strategis dari program kegiatan PPM ini adalah guru-guru bahasa Inggris dari empat jenis tingkat satuan pendidikan, yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah tingkat Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam menentukan kelompok sasaran strategis yang lebih spesifik, tim PPM akan bekerjasama dengan Asosiasi Guru Bahasa Inggris di Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan JETA (*Jogjakarta English Teachers Association*). Lima kordinator wilayah JETA akan mengirimkan delapan wakilnya untuk menjadi peserta.

Dengan diterimanya kegiatan PPM ini, tim PPM berharap dapat lebih aktif membantu meningkatkan kompetensi guru bahasa Inggris, khususnya kompetensi untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri sehingga pada akhirnya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, kualitas kompetensi guru, dan kualitas kompetensi lulusan seperti yang telah ditentukan dalam Kurikulum di masing-masing Tingkat Satuan Pendidikan.

B. Metode Kegiatan

Model kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program kegiatan PPM ini adalah pelatihan (workshop) selama 2 hari dengan metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. *Metode ceramah*

Metode ini digunakan untuk menyampaikan teori dan konsep – konsep substansi yang sangat prinsip dan harus dikuasai oleh peserta pelatihan. Materi atau program inti yang disampaikan dengan metode ini meliputi:

1. *Materials Evaluation*

- *Principles of materials evaluation*
- *Types of evaluation*
- *Developing criteria for evaluating materials*

2. *Materials Adaptation*

- *Considerations for adapting materials*
- *Materials evaluation and adaptation*
- *Principles of materials adaptation*
- *Procedures of materials adaptation*

3. *Materials Design*

- *Developing unit design*
- *Materials design models*

b. Metode unjuk kerja

Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melatih keterampilan mereka untuk mengembangkan bahan ajar yang akan dilaksanakan secara berkelompok. Pada tahapan ini akan disajikan serangkaian aktifitas workshop untuk melatih kemampuan mengevaluasi materi, mengadaptasi materi, menyiapkan rancangan *unit design*, membuat atau menyederhanakan instruksi, dan mengembangkan materi berdasarkan rancangan *unit design* yang telah dibuat.

c. Metode presentasi

Metode ini dilaksanakan untuk mempresentasikan hasil karya peserta dalam mengevaluasi materi, mengadaptasi materi, menyiapkan rancangan *unit design*, membuat atau menyederhanakan instruksi, dan mengembangkan materi berdasarkan rancangan *unit design* yang telah dibuat. Selanjutnya presentasi peserta tersebut akan mendapatkan masukan atau *feedback* dari narasumber tim PPM.

BAB IV

Pelaksanaan Kegiatan

A. Tema dan Jenis Kegiatan

Sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, tema kegiatan PPM ini adalah **“Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Kurikulum 2013.”** Kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan ceramah di dua session awal untuk memberikan gambaran teoritis pada guru peserta, dilanjutkan dengan tanya jawab, unjuk kerja serta workshop dan diakhiri dengan refleksi bersama antara panitia, pemandu, dan peserta.

B. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 April 2016 di ruang seminar, Gedung Kuliah I Fakultas Bahasa dan Seni pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB.

C. Pelaksana dan Nara sumber

Pelaksana kegiatan ini adalah panitia PPM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa PBI FBS UNY. Susunan panitia pelatihan bisa dilihat di bagian lampiran. Seluruh panitia dosen juga berperan sebagai nara sumber dengan deskripsi tugas sebagai berikut:

Table 1. Pembagian Tugas Narasumber

No	Nama	Materi
1.	Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kurikulum 2013	Joko Priyana, Ph.D.
2.	Evaluasi dan Adaptasi: Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Teks dan Pendidikan Karakter dalam Kerangka Kurikulum 2013	Suharso, M.Pd.
3.	Materials Development	Nunik Sugesti, M.Hum. B Yuniar Diyanti, M.A.
4..	Adapting the Materials	Ella Wulandari, M.A. Lusi Nurhayati, M.AppLing. (TESOL)

5..	Workshop Evaluasi dan Adaptasi Bahan Ajar (Diskusi Kelompok)	Agus Wiedyantoro Nunik Sugesti, M.Hum. Dr. Margana, M.A. Ani Setyaningsih, M.A.
5..	Presentasi Hasil Diskusi dan Pemberian <i>Feedback</i>	Lusi Nurhayati, M.AppLing. (TESOL) Ashadi, Ed.D. Ella Wulandari, M.A.

D. Peserta

Pelatihan ini diikuti oleh 35 dari 40 guru yang diundang dari SMP, SMA dan SMK di mewakili semua kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bantul, Kulon Progo, Sleman, Gunung Kidul dan Kotamadya Yogyakarta. Peserta dipilih oleh JETA (*Jogjakarta English Teacher Association*) sebagai representasi dari wakil-wakil guru di kelima wilayah diatas.

Referensi

- Andon, N. 2013. Applied Linguistics and Materials Development. *ELT journal*, 67(3), 367-369
- Banegas, D., Pavese, A., Velázquez, A., & Vélez, S. M. (2013). Teacher professional development through collaborative action research: Impact on foreign English-language teaching and learning. *Educational action research*, 21(2), 185-201.
- Bao, D. 2016. Improvements in Today's ELT Materials Development. In *Issues in Materials Development* (pp. 193-205). Sense Publishers.
- Bygate, M., Swain, M., & Skehan, P. (2013). *Researching pedagogic tasks: Second language learning, teaching, and testing*. Routledge.
- Garton, S., & Graves, K. (2014). Identifying a research agenda for language teaching materials. *The Modern Language Journal*, 98(2), 654-657.
- Littlejohn, A. (1998). The analysis of language teaching materials: Inside the Trojan Horse. *Materials development in language teaching*, 190-216.
- McDonough, J., & Shaw, C. 2012. *Materials and Methods in ELT*. John Wiley & Sons.
- Nunan, David. 1989. *Designing Tasks for the Communicative Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Boston: Heinle/Thomson.
- Nunan, David. 2004. *Task-based Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tomlinson, B. 1998. *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tomlinson, B. 2008. *English Language Learning Materials: A Critical Review*. London: Continuum International Publishing Group.

LAMPIRAN

A. Jadwal Kerja

Jadwal Pelaksanaan program PPM

No	Kegiatan	Bulan						Ket
		Maret (1-4)	April (1-4)	Mei (1-4)	Juni (1-4)	Juli (1-4)	Agt (1-4)	
	Survey lapangan, persiapan proposal, seminar perencanaan kegiatan							
	Persiapan modul dan media pelatihan							
	Pelaksanaan pelatihan						Sesuai jdwil DIES	
	Evaluasi kegiatan							
	Pembuatan laporan						Bisa mundur	
	Seminar hasil kegiatan						Bisa mundur	
	Pelaporan						Bisa mundur	

B. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Pelaksana

- 1) Nama dan gelar lengkap : Ashadi, Ed.D.
- 2) NIP : 197603242008011007
- 3) Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb
- 4) Jabatan : Asisten Ahli
- 5) Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Inggris
- 6) Fakultas/Prodi : FBS/PBI
- 7) Waktu yang disediakan : 18 jam/minggu

2. Anggota Pelaksana I

- 1) Nama dan gelar lengkap : Nunik Sugesti, M.Hum.
- 2) NIP : 19710616 200604 2 001
- 3) Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/ IIIb
- 4) Jabatan : Asisten Ahli
- 5) Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Inggris
- 6) Fakultas/Prodi : FBS/PBI
- 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu

3. Anggota Pelaksana II

- 1) Nama dan gelar lengkap : Ella Wulandari, M.A.
- 2) NIP : 198305182006042001
- 3) Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/IIIb
- 4) Jabatan : Asisten Ahli
- 5) Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Inggris
- 6) Fakultas/Prodi : FBS/PBI
- 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu

4. Anggota Pelaksana III

- 1) Nama dan gelar lengkap : Jaka Priyana, Ph.D.
- 2) NIP : 196501221990011001
- 3) Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIa
- 4) Jabatan : Asisten Ahli
- 5) Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Inggris
- 6) Fakultas/Prodi : FBS/PBI
- 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu

5. Anggota Pelaksana IV

- 1) Nama dan gelar lengkap : Drs. Suharso, M.Pd..
- 2) NIP : 195910061984031002
- 3) Pangkat/Golongan : Penata /IIIC
- 4) Jabatan : Lektor
- 5) Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Inggris
- 6) Fakultas/Prodi : FBS/PBI
- 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu

6. Anggota Pelaksana V

- 1) Nama dan gelar lengkap : Sari Hidayati, M.A
- 2) NIP : 19770205 201012 2 001
- 3) Pangkat/Golongan : Penata muda tk I /IIIB
- 4) Jabatan : Asisten Ahli
- 5) Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Inggris
- 6) Fakultas/Prodi : FBS/PBI

7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu

- 1) Nama lengkap : Fitri Nurjanah
- 2) NIM : 13202244030
- 3) Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu

7. Anggota Pelaksana VI

- 1) Nama lengkap : Renny Dwi Nurjanah
- 2) NIM : 13202244031
- 3) Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu

8. Anggota Pelaksana VII

- 1). Nama lengkap : Budi Ayu Noviasari
- 2). NIM : 13202244026
- 3). Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu

B. Rencana Anggaran

No.	Komponen Pengeluaran	Volume	Satuan	Jumlah
1.	Persiapan Kegiatan			
	Pembuatan proposal	3		30.000
	Perijinan	3		50.000
	Subtotal 1			240.000
2.	Operasional Kegiatan			
	a. ATK	7	Set	50,000
	b. Modul Pelatihan	40	Jilid	50,000
	c. Copy bahan praktek berupa materi ajar yang didapat dari berbagai sumber	40	Bendel	15,000
	d. Toner printer HP Laser Jet	2	Unit	200,000
	e. Kertas HVS Kuarto 70 gram Sinar Dunia	1	Rim	40,000
	Subtotal 2			3.400.000
3.	Operasional Tim Pelaksana			
	a. Perjalanan lokal tim pelaksana	10	Pp/perjalanan	25,000
	b. Transport narasumber	4	Hari/orang	50,000
	c. Konsumsi pelatihan	40	Hari/orang	30,000
	d. Panitia guru	3	Orang	150,000
				2.100.000

	Subtotal 3 (%)				
4.	Lain-lain				
	a.Pembuatan laporan	7	Jilid	30,000	210,000
	b.Dokumentasi	10	Cetak foto	50,000	50,000
	Subtotal 4 (%)				260.000
	Jumlah total				6.000.000

Lampiran -3: Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama dan Khalayak Sasaran



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta, Telp. 586168 Psw. 255, 236, 362

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI KHALAYAK SASARAN
DALAM PELASANAAN PROGRAM PPM INSTITUSIONAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dra. Endang Triningsih, M.Pd.
Jabatan pada khalayak sasaran : Ketua Jogja English Teacher Association (JETA) Board, DIY
Alamat khalayak sasaran : Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta 55212
No Telepon : (0274) 512956, 563078, 544521

dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan PPM FBS UNY guna membantu penyelesaian permasalahan di khalayak sasaran kami dan sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

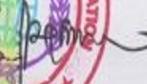
Ketua Pelaksana Kegiatan PPM dimaksud adalah:

Nama : Ashadi, M.Hum., Ed.D.
NIP : 197603242008011007
Pangkat/Golongan : III/b
Program Studi/Jurusan : PBI/PBI
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara khalayak sasaran dan Pelaksana PPM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Dra. Endang Triningsih, M.Pd.)

METERAI
TEMPEL
52CD1ADF903079446
6000
ENAM RIBU RUPIAH



FORMAT EVALUASI DAN ADAPTASI BAHAN AJAR

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi (Evaluasi)	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis (Adaptasi)
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi dengan cakupan KD			

	dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan faktual.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan procedural.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD dari KI-3 dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran <i>discovery learning</i> , <i>project-based learning</i> , <i>problem-based learning</i> , <i>inquiry learning</i> , <i>genre-based learning</i> .			

5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.		
	a. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek sikap.		
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.		
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.		

DAFTAR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Bahasa Inggris dalam Evaluasi dan Adaptasi Bahan
 Ajar Berbasis Kurikulum 2013.

Rabu, 27 April 2016

Ruang Seminar Gedung Kuliah I Lantai 2

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	NAMA	UNIT KERJA
1	Laily Amin Fajariyah	SMPN 5 Panggang
2	Dra. Agustina Emi Indarti, M.Pd.	SMPN 3 Ngaglik Sleman
3	Septiana Listianingrum	SMPN 8 Yogyakarta
4	Alina Fiftiyani Nurjannah, S.S.	SMPN 1 Piyungan Bantul
5	Siti Maftukah, S.Pd.	SMPN 5 Yogyakarta
6	Sri Handayani, S.Pd.	SMPN 14 Yogyakarta
7	Suranto, S.Pd., M.Hum.	SMPN 1 Wates
8	Marwati	MTs 1 Galur
9	Kasmintarsih Sri H, S.Pd.	SMPN 4 Wonosari
10	Triyani, S.Pd.	SMPN 2 Yogyakarta
11	Daruning	SMPN 15 Yogyakarta
12	Munawir, M.Pd.	SMPN 3 Pengasih
13	Ami	SMAN 1 Yogyakarta
14	Ismi Fajarsih, M.Pd.	SMAN 1 Kasihan
15	Sri Sarjiyati, M.Pd. B I	SMAN 1 Jetis
16	Tumisih, M.Pd.	SMAN 1 Playen
17	Dra. Sri Handayani	SMAN 1 Ngaglik
18	An. Widuratmi, S.Pd.	SMAN Godean
19	Yani Suwarti, S.Pd.	SMA Kolombo
20	Heri Afratu Rahmah	SMAN 2 Ngaglik
21	Umi Sa'diyah, S.Pd.	SMAN 1 Banguntapan
22	Sri Suryanti, S.Pd.	SMAN Godean
23	Nurchotimah, S.Pd., M.Hum.	SMK Muhammadiyah 1 Tempel
24	Dian Ardias Purboyono, S.Pd.	SMKN 1 Ponjong
25	Monika Dwi Astuti, M.Pd.	SMKN 1 Wonosari
26	Dra. Yohana Indriyaningsih	SMKN 1 Bantul
27	Suratmi, S.Pd.	SMKN 1 Tempel
28	R. Agus Purnomo, M.Pd.	Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
29	Eri Anita Sari	SDN Kentungan
30	Fatimah	MI Al Huda

31	Naida	SDN CT 3
32	Gumantining Rahayu	SDN Ambarukmo
33	Wing Trapsilawati	SD Islam Al Islam
34	Nurkartikasasi	SDN Condongcatur
35	Ummi Ernawati	SD Babarsari
36		
37		
38		
39		
40		